

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian tafsir ini, jenis penelitian yang digunakan oleh penulis termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, yaitu secara spesifik penelitian kepustakaan (*Library research*), penelitian yang memanfaatkan sumber-sumber tertulis seperti manuskrip, buku, majalah, surat kabar, dan dokumen lainnya, yang merupakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengkaji bahan penelitian. Sesuai dengan topik yang akan di bahas.¹

Penelitian kepustakaan ini difokuskan untuk menemukan berbagai teori, prinsip, hukum, dalil, gagasan, dan lain-lain yang dapat digunakan untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah. Penelitian ini merujuk pada buku-buku yang berkaitan dengan isu yang dibahas, secara khusus riset pustaka (*library research*) membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan tanpa memerlukan penelitian lapangan.²

1.1 Data dan Sumber Data

Data penelitian merujuk pada informasi yang dapat diperoleh dalam suatu penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian tersebut. Jika dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data, dapat dilakukan melalui sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data.³

a. Sumber Data Primer

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. Oleh: Syahrani, Antasari press, vol. 44 (Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press Jl. A. Yani, Km. 4,5, 2011), hlm.15.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 137.

Untuk sumber data primer adalah Al-Qur'an dan buku Makkiy dan Madani mengenai periodisasi pewahyuan Al-Qur'an. Disini penulis menggunakan buku Makkiy dan Madani mengenai periodisasi pewahyuan Al-Qur'an karena buku ini spesifik membahas periodisasi pewahyuan Al-Qur'an dalam ayat-ayat Makkiyah dan Madaniyah.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yang penulis gunakan sebagai rujukan atau referensi adalah tafsir Al-Munir, tafsir al-Kasyaf, buku-buku, jurnal-jurnal atau artikel yang mendukung untuk melengkapi data primer.³

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi literatur. Studi literatur berarti peneliti mengumpulkan literatur yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam konteks ini, peneliti mengumpulkan bacaan berupa artikel, buku, atau kitab yang memiliki relevansi dan dapat mendukung tema pembahasan mengenai *amsilah* Al-Qur'an dalam ayat-ayat Makkiyah. Pemilihan teknik pengumpulan dokumentasi dilakukan karena penelitian kepustakaan tetap memerlukan pengumpulan dan penghimpunan sumber data yang banyak berkaitan dengan tema yang akan dikaji, sehingga sumber-sumber tersebut dapat digunakan sebagai data dalam penelitian ini.

a. Menelusuri dan mengidentifikasi *amsilah musarraha* dalam Al-Qur'an.

Dengan cara menelusurinya secara langsung ke dalam *mu'jam Al-Qur'an* surah dan ayat yang termasuk dalam ayat-ayat Makkiyah, dengan menggunakan kode *mim* untuk surah atau ayat Madaniyah dan kode *kaf* untuk surah atau ayat Makkiyah.

b. Mengumpulkan *amsilah musarraha* dalam ayat-ayat Makkiyah, dengan membaca

³ Sugiyono, *Ibid.*, hlm.137.

seluruh surah Makkiyah secara berurutan dengan pembacaan yang mendalam. Yang pada ayat secara jelas menunjukkan kata-kata perumpamaan.

- c. Menyimpulkan secara induktif berdasarkan hasil analisis untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh mengenai *amsilah musarraahah* dalam ayat-ayat Makkiyah.

3.3 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data yang diperlukan, diikuti dengan pembahasan mengenai data-data tersebut. Metode yang digunakan untuk pembahasan dalam penelitian ini adalah *conten-analisis*. Menurut Eriyanto, konten analisis merupakan suatu metode penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami gambaran karakteristik dari isi dan menarik kesimpulan dari isi tersebut. Konten analisis adalah penelitian yang bersifat objektif, karena hasil analisis isi sepenuhnya berasal dari teks yang diteliti, bukan dari keinginan peneliti.⁴ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa skripsi ini adalah proses pengumpulan data, memproses, penyusunan, dan analisis menggunakan teori *balaghah*, yaitu dengan memanfaatkan unsur-unsur *tasybih* dalam *amsilah* seperti *musyabbah*, *musyabbah bih*, *adat tasybih*, dan *wajh syabah*.⁴

⁴ Eriyanto, *Analisis isi*, (Jakarta: Prenadamedia, 2015), hlm. 15.